

**PEMBEDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
EKONOMI LOKAL BERBASIS UKM
(Studi Kasus Kelurahan Songgokerto, Kecamatan Batu, Kota Batu)**

SRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial**



OLEH

YOHANIS KONDA

NIM: 2013210116

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

2017

RINGKASAN

Tanggung jawab pemerintah pada proses pembangunan ialah untuk diberdayakan, atau mempunyai daya, kekuatan, dan kemampuan. Ciri-ciri dari program ini yaitu diberdayakan dari segi perekonomian,kelembagaan,kerjasama, kekuatan intelektual, serta komitmen bersama untuk mengikuti ide-ide pemberdayaan adalah contoh kekuatan. Kota Batu adalah salah satu kota yang memiliki potensi sumber daya alam; sebagian besar pengembangan potensi daerah difokuskan pada pengembangan pertanian, pariwisata, dan kesebelas tujuan Kota Batu yaitu pemberdayaan masyarakat dalam pertumbuhan UKM. Pada penelitian ini, pengumpulan informasi memakai metode penelitian kualitatif, meliputi Observasi,Dokumentasi,serta wawancara mendalam dengan informan lapangan yang dilakukan dengan prosedur purposive.Validitas informasi diuji dengan teknik pemeriksaan berdasarkan sifat dan kriteria yang digunakan, yang meliputi penentuan derajat kepercayaan, kemampuan, keteralihan, dan ketergantungan pada objek penelitian. Selanjutnya, analisis informasi dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif yang dibuat oleh Milles dan Hubermas dalam Sugiono (2014: 246), meliputi reduksi informasi, penyajian informasi, hingga pada pengambilan kesimpulan. Sehingga pada penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan: (1) pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi lokal berbasis UKM dengan pendekatan penguatan upaya pengembangan ekonomi lokal melalui (1) fase penyadaran berupa pendampingan dengan mengadakan pelatihan. ,(2) Tahap pendampingan pemecahan masalah dengan membentuk tokoh ole-ole yaitu UKM Sanggamitra,(3) Tahap menunjukkan pentingnya perubahan melalui peningkatan keterampilan manajemen usaha, (4) Tahap memproduksi dan mempublikasikan informasi mengarah pada akses pemasaran produk, (5) Tahap capacity building, yaitu kemandirian masyarakat.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Lokal, UKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan di negara berkembang seperti Indonesia, dalam masa globalisasi saat ini, merupakan komponen yang sangat krusial dalam mencapai keadaan yang lebih baik dari sebelumnya. Pemberdayaan dari segi ekonomi, sosial, budaya, politik, pertahanan dan keamanan yang sedang berlangsung. Sebagai bagian integral dari keberadaan pembangunan itu sendiri, kemajuan dalam berbagai ranah tersebut adalah paling mendasar dalam..mewujudkan transisi menuju kondisi paling baik yang dicita-citakan masyarakat. (Anwas. 2013).

Kota Batu merupakan salah satu kota dengan kekayaan potensi sumber daya alam; sebagian besar pengembangan potensi daerah difokuskan pada pengembangan pertanian, pariwisata, dan kesebelas tujuan Kota Batu yaitu pemberdayaan masyarakat dalam pertumbuhan UKM. Jika dilihat dari potensi sumber daya alam Kota Batu yang sebenarnya, maka Desa Songgokerto berpeluang besar untuk berhasil sebagai penghasil sari apel dan sari alang-alang yang bahan bakunya bersumber dari sumber daya alam, menyadari sepenuhnya bahwa bisnis sektor ini dapat digunakan sebagai aset untuk menjamin masa depan. Peluang kerja akan tercipta di area ini, memungkinkan penyerapan tenaga kerja dan pembangunan ekonomi terjadi. Padahal, berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik Kota Batu (2013) menunjukkan bahwa pada tahun 2012 keuntungan industri di Batu cenderung didominasi oleh industri kecil. Persentase usaha kecil sehingga

mencapai lebih dari 95% menunjukkan dominasi ini. Apalagi perkembangan sektor industri di Kota Batu saat ini belum sempurna. Terbukti dengan pertumbuhan ekonomi Kota Batu dari tahun 2009 hingga tahun 2012, yang mengungkapkan bahwa dilihat dari segi industri pengolahan pada tahun 2012 menunjukkan, pertumbuhan yang cukup baik dibandingkan dengan 3 tahun sebelumnya, berkembang sebesar 6,57%. Namun, laju kenaikan ini masih lebih rendah dari laju tahun ini yang sebesar 8,25%. Usaha kecil, seperti UKM, masih mengandalkan permintaan pasar untuk sebagian besar produksinya. Permintaan pasar naik selama hari libur, tetapi turun selama seminggu, menyebabkan banyak industri memangkas produksi karena permintaan pasar yang lebih rendah.

Prioritas pada proses pembangunan yaitu untuk diberdayakan, mendapatkan daya, dan kemampuan. Ciri-ciri fisik dan nyata dari ekonomi koperasi, serta kekuatan intelektual dan komitmennya terhadap pemberdayaan, semuanya berkontribusi pada kekuatan yang bersangkutan. Kemampuan memberdayakan masyarakat lokal untuk mandiri. Yang menjadi tujuan dalam pembangunan yaitu membentuk individu, masyarakat, menjadi individu dan masyarakat yang mandiri. Kemandirian ini meluas ke kemampuan untuk merubah kondisi di mana suatu masyarakat ditandai dengan kemampuan untuk berfikir, Memutuskan, dan bertindak yang tepat untuk memecahkan masalah dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia bagi mereka, serta sumber daya fisik dan material. Tentunya untuk mencapai kemandirian masyarakat membutuhkan proses pembelajaran. masyarakat yang tidak memiliki daya, kekuatan, atau kemampuan untuk mengakses sumber daya proaktif, dan kurang beruntung dalam

pembangunan, merupakan sasaran inti pemberdayaan masyarakat. Prioritas utama dari Pemberdayaan Masyarakat adalah warga masyarakat menjadi mandiri, bahwa mereka dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan memanfaatkan sumber daya dengan lebih baik.

Hambatan masyarakat berdiri setinggi-tingginya dan duduk serendah saudara-saudaranya yang sukses adalah kelemahan sosial dan ekonomi masyarakat. Memberdayakan masyarakat adalah kekuatan yang kuat. Masalah Fisik, Materi, Ekonomi dan Pendapatan,serta dari aspek kelembagaan (bangkitnya kekuatan individu dalam bentuk forum/ kelompok), kerjasama, kekuatan intelektual, dan kemampuan masyarakat umum merupakan faktor-faktor yang perlu diperhatikan. dipertimbangkan. Tujuan utama dari pada pemberdayaan masyarakat adalah memberikan kemampuan kepada individu untuk bertindak, memahami, dan berpartisipasi dalam berbagai upaya pembangunan. Pemberdayaan ialah salah satu yang prioritas dalam meningkatkan taraf hidup, meningkatkan kesejahteraan, mendorong pembangunan ekonomi masyarakat (Usman Sunyoto, 2004: 39)

Berdasarkan permasalahan tersebut, pentingnya mengembangkan aspek kewirausahaan, bersaing ditingkat global dan siap mental, sikap, akan tentang pentingnya mengembangkan aspek kewirausahaan yang mampu bersaing di tingkat yang umum dan siap secara mental. Kelurahan berperan salah salah satu pendukung dalam memperoleh akses terhadap beberapa informasi, proses belajar untuk mendapatkan gagasan terbaru dari masyarakat, dalam hal ini pengembangan ekonomi lokal di Desa Songgokerto Kota Batu. Tentunya keterlibatan pemerintah khususnya pemerintah daerah dalam hal ini Kelurahan Songgokerto Kecamatan

Kota Batu memberdayakan UKM Sanggar Mitra sehingga usahanya dapat meningkat, demikian Penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis UKM (Usaha Kecil Dan Menengah)”** (Studi Kelurahan Songgokerto, Kecamatan Batu, Kota Batu).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka penulis dapat mengambil rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis UKM (Usaha Kecil Dan Menengah) di Kelurahan Songgokerto.?
2. Apa Yang Menjadi faktor pendukung dan penghambat Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis UKM (Usaha Kecil Dan Menengah) di Kelurahan Songgokerto.

1.3. Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis UKM (Usaha Kecil Dan Menengah) di Kelurahan Songgokerto.?
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung, Penghambat Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis UKM (Usaha Kecil Dan Menengah) di Kelurahan Songgokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangan ilmiah, tambahan wawasan dan pengetahuan kepada pembaca dan peneliti mengenai model pemberdayaan masyarakat, serta diharapkan penelitian ini bisa menjadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi Pemerintahan, Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi pemberdayaan masyarakat serta faktor pendukung, penghambat, Pemberdayaan Masyarakat dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat melalui pengembangan UKM.
3. Bagi masyarakat, Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang peran UKM dalam perekonomian Indonesia

DAFTAR PUSATAKA

- Anwas. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta. Bandung
- Erwin. 2007. *Pembangunan Sosial Pada Masyarakat Mentawai*
- Agustina, Indratno 2005 *pengembangan ekonomi lokal*. Alfabeta. Bandung
- Mardikanto. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta. Bandung
- Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rostadarya
- Nursalam. 2010. *Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah(Ukm) Masyarakat Desa Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri*. Malang. Sripsi.
- Noor. 2012. *Metode Penelitian. Kencana. Jakarta*.
- Restantyo Bagus 2015 *Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2008 Penanggulangan Kemiskinan*
- Satori, Komariyah. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Soleh. 2014. *Dielaktika Pembangunan Dengan Pemberdayaan*. Fokus Media Bandung
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Alfabeta. Bandung
- Sukardi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sebelas Maret Surakarta; University Press. Surakarta.
- Usman, Sunyoto 2004. *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta. Pustaka Fajar
- UU No. 20 Tahun 2008 Mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.